

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PENGHOBI LARI DI KOMUNITAS 25 RUNNING

NOVA MUHAMMAD SYAIFULLAH-25000119140190  
2026-SKRIPSI

Perilaku merokok merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih belum terselesaikan secara optimal di Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, jumlah perokok aktif di Indonesia mencapai 70 juta orang. Di sisi lain, tren olahraga lari mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan tercatatnya lebih dari 80 ribu pelari aktif di Indonesia pada Mei 2024. Hubungan antara tren olahraga lari dan perilaku merokok pada penghobi lari menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat adanya kontradiksi antara gaya hidup aktif dan perilaku yang berisiko terhadap kesehatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada penghobi lari di Komunitas 25 Running. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 122 responden yang dipilih menggunakan metode *quota sampling* dari 300 anggota komunitas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 variabel bebas yang diuji, terdapat tiga variabel yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku merokok pada penghobi lari, yaitu jenis kelamin ( $p=0,0008$ ), ketersediaan informasi kesehatan ( $p=0,0015$ ), dan ketersediaan layanan kesehatan serta promosi kesehatan ( $p=0,0311$ ). Sementara itu, delapan variabel lainnya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, meliputi kelompok usia ( $p=0,3897$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,9136$ ), pekerjaan ( $p=0,0594$ ), pengetahuan ( $p=0,9682$ ), sikap ( $p=0,9411$ ), akses informasi kesehatan ( $p=0,1016$ ), sikap teman pelari ( $p=0,8953$ ), dan sikap keluarga ( $p=0,7773$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah jenis kelamin, ketersediaan informasi kesehatan, serta ketersediaan layanan kesehatan dan promosi kesehatan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada penghobi lari di Komunitas 25 Running. Pengelola komunitas lari disarankan untuk mengintegrasikan program edukasi anti-merokok secara berkelanjutan melalui kegiatan rutin komunitas dan platform media sosial sebagai upaya mendukung terwujudnya komunitas lari yang bebas rokok.

Kata Kunci : Perilaku Merokok; Penghobi Lari; Komunitas Lari; Promosi Kesehatan; Informasi Kesehatan